



IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN

STUDI KASUS PADA SEKTOR
UMKM WARUNG SOTO



Penulis

Melniasari

Anissa Nur

Asep Awaludin

Gustian Djuanda

Editor

Assoc. Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAGEMENT
LINGKUNGAN STUDI KASUS PADA SEKTOR UMKM
WARUNG SOTO

Melniasari
Anissa Nur
Asep Awaludin
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAGEMENT LINGKUNGAN STUDI KASUS PADA SEKTOR UMKM WARUNG SOTO

Penulis:
Melniasari
Anissa Nur
Asep Awaludin
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi, 115, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-9780-981

Cetakan Pertama:
Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan E-book yang berjudul “Implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan: Studi Kasus Implementasi pada Sektor UMKM Warung Soto” dengan baik.

E-book ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik sekaligus untuk menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam era modern saat ini, perhatian terhadap isu lingkungan menjadi semakin penting, tidak hanya bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi pelaku usaha kecil seperti warung makan, termasuk warung soto.

Penulis menyadari bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep akuntansi manajemen lingkungan dan manfaatnya dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, melalui E-book ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana akuntansi manajemen lingkungan dapat diterapkan secara sederhana namun efektif pada usaha warung soto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan E-book ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga E-book ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada sektor UMKM.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN.....	9
A. Pengertian.....	9
B. Sejarah Perkembangan Akuntansi Manajemen	11
C. Peran dan Fungsi Akuntansi Manajemen.....	12
D. Pentingnya Akuntansi Manajemen dalam Bisnis Modern	14
BAB III CONTOH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN	
LINGKUNGAN BERDASARKAN JURNAL	15
A. Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) pada Industri Makanan dan Minuman	15
B. Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	19
C. Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) dalam Efisiensi Energi	28
BAB IV USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH.....	33
A. Latar Belakang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	33
B. Sejarah Perkembangan UMKM Kuliner Warung Soto di Indonesia.....	37
C. Profil dan Kondisi Perkembangan Soto Kuning Bogor	41
D. Profil dan Kondisi Perkembangan Soto Kuning Abah Kikil..	47
E. Profil dan Kondisi Perkembangan Soto Ayam Kuning Solo..	55
F. Analisis Perkembangan Ketiga UMKM Warung Soto	63

G. Keterkaitan UMKM Warung Soto dengan Akuntansi Manajemen Lingkungan (Environmental Management Accounting)	65
BAB V IMPLEMENTASI PENERAPAN AKUNTANSI	
MANAJEMEN LINGKUNGAN PADA UMKM SOTO	68
A. Implementasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Soto Kuning Bogor.....	68
B. Implementasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Soto Kuning Abah Kikil	74
C. Implementasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Soto Ayam Kuning Solo.....	80
D. Analisis Perbandingan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Soto Kuning Bogor, Soto Kuning Abah Kikil, dan Soto Ayam Kuning Solo.....	86
D. Manfaat Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan bagi Soto Kuning Bogor, Soto Kuning Abah Kikil, dan Soto Ayam Kuning Solo	90
E. Hasil Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Soto Kuning Bogor, Soto Kuning Abah Kikil, dan Soto Ayam Kuning Solo	94
BAB VI PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	102
C. Keterbatasan Penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA	108
PROFIL PENULIS.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh dinamika sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan mendistribusikan pendapatan masyarakat secara luas. Berdasarkan data kementerian terkait, kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, menunjukkan bahwa UMKM adalah motor penggerak stabilitas ekonomi. Namun, di balik kontribusi ekonominya yang besar, sektor UMKM, terutama di bidang kuliner seperti Warung Soto, juga menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan berupa limbah organik, penggunaan air yang tinggi, serta konsumsi energi. (Hansen, 2015)

Dalam era pembangunan berkelanjutan, setiap unit usaha dituntut untuk tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan. Masalah utama yang sering dihadapi oleh UMKM Warung Soto adalah kurangnya kesadaran dan sistem yang terstruktur dalam mengelola biaya lingkungan. Seringkali, biaya terkait limbah atau penggunaan sumber daya dianggap sebagai biaya operasional umum tanpa adanya identifikasi yang detail. Hal ini menyebabkan inefisiensi yang luput dari pengawasan manajemen, yang pada akhirnya dapat membebani kinerja keuangan usaha tersebut. (Burritt, 2002)

Untuk mengatasi keterbatasan akuntansi konvensional dalam menangkap informasi lingkungan, para ahli manajemen memperkenalkan konsep Akuntansi Manajemen Lingkungan (Environmental Management Accounting - EMA). Menurut IFAC (2005), EMA didefinisikan sebagai manajemen kinerja lingkungan dan ekonomi melalui pengembangan dan implementasi sistem dan praktik akuntansi yang tepat terkait lingkungan. (IFAC, 2005). Konsep ini menawarkan kerangka kerja yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pengambilan keputusan manajerial melalui identifikasi informasi fisik seperti aliran bahan baku, serta informasi biaya seperti biaya pengelolaan limbah. (Burritt, 2002)

Implementasi EMA pada UMKM Warung Soto diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk menyeimbangkan aspek ekonomi dan ekologi. Dengan mengadopsi EMA, pemilik warung dapat memiliki peta jalan yang jelas untuk mengurangi pemborosan bahan baku dan mengoptimalkan penggunaan energi. (Burritt R. d., 2010) Hal ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan sekitar, tetapi juga meningkatkan daya saing usaha melalui efisiensi biaya produksi yang lebih akurat.

Oleh karena itu, pembahasan ini penting untuk dilakukan guna menganalisis bagaimana implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan dapat diterapkan secara efektif pada UMKM Warung Soto. Pembahasan ini akan mengidentifikasi aliran energi dan material serta mengalokasikan biaya lingkungan yang relevan. Melalui analisis ini, diharapkan dihasilkan rekomendasi praktis bagi pemilik usaha dalam mengadopsi sistem manajemen lingkungan yang modern dan terukur. (Christ, 2013)

Akuntansi manajemen lingkungan merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola biaya lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional

suatu usaha. Penerapan konsep ini menjadi penting, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), karena aktivitas produksi yang dilakukan seringkali menghasilkan limbah yang berdampak terhadap lingkungan sekitar. (Burritt R. d., 2010) Selain itu, akuntansi manajemen lingkungan juga membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mengurangi biaya yang tidak perlu melalui pengelolaan limbah yang lebih baik. (Jasch, 2003)

Dalam konteks UMKM seperti warung soto, aktivitas sehari-hari seperti penggunaan air, bahan baku, serta pembuangan limbah cair dan padat perlu mendapat perhatian khusus. Meskipun skala usaha relatif kecil, akumulasi dampak lingkungan yang dihasilkan dapat menjadi signifikan apabila tidak dikelola dengan baik. (Christ, 2013). Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat menjadi solusi untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kinerja ekonomi usaha mereka.

Di Indonesia, kesadaran terhadap pentingnya akuntansi lingkungan pada UMKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, sumber daya, serta kurangnya regulasi yang mengikat secara langsung. (Setiawan, 2018). Padahal, pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya berdampak pada keberlanjutan usaha, tetapi juga meningkatkan citra usaha di mata konsumen. (Wahyuni, 2019)

Perkembangan dunia usaha saat ini tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga mulai memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Setiap aktivitas bisnis, baik skala besar maupun kecil, memiliki potensi untuk memberikan dampak terhadap

lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan aspek ekonomi dan lingkungan dalam pengelolaan usaha, salah satunya melalui akuntansi manajemen lingkungan.

Akuntansi manajemen lingkungan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi terkait biaya dan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional suatu usaha. Penerapan akuntansi ini tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga sangat relevan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang jumlahnya sangat besar dan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Di Indonesia, UMKM memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu jenis UMKM yang banyak ditemui adalah usaha kuliner, seperti warung soto. Warung soto merupakan usaha yang relatif sederhana, namun memiliki aktivitas operasional yang berlangsung setiap hari, seperti proses memasak, penggunaan bahan baku, penggunaan air dan energi, serta pengelolaan limbah.

Meskipun terlihat sederhana, aktivitas tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan, seperti limbah cair dari sisa kuah, limbah padat berupa sampah makanan dan kemasan, serta penggunaan energi yang tidak efisien. Sayangnya, sebagian besar pelaku usaha warung soto belum menyadari pentingnya pengelolaan dampak lingkungan tersebut secara sistematis. Mereka cenderung lebih fokus pada aspek operasional dan keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan.

usaha makanan dan minuman. Pengelolaan limbah yang baik menjadi sangat penting karena limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kesehatan masyarakat, dan meningkatkan biaya operasional usaha.

Menurut penelitian (Burritt R. T., 2002) EMA memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengidentifikasi aliran limbah dan biaya yang terkait dengan proses pengelolaannya. Melalui EMA, perusahaan dapat mengetahui jumlah limbah yang dihasilkan, biaya pengolahan limbah, serta potensi kerugian akibat pemborosan bahan baku yang akhirnya menjadi limbah.

Dalam sistem akuntansi tradisional, limbah sering kali hanya dicatat sebagai biaya pembuangan tanpa mempertimbangkan nilai bahan baku yang hilang. Padahal, limbah sebenarnya menunjukkan adanya inefisiensi dalam proses produksi. Oleh karena itu, EMA menjadi alat yang efektif untuk mengungkap biaya lingkungan secara lebih rinci.

Menurut (Hansen, 2015) biaya lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah dapat dikelompokkan menjadi biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai biaya yang timbul pada setiap tahapan pengelolaan limbah.

Biaya pencegahan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya limbah sejak awal proses produksi. Dalam konteks pengelolaan limbah, biaya ini dapat berupa pelatihan karyawan mengenai penggunaan bahan baku yang efisien, perawatan peralatan produksi, dan pengadaan tempat pemisahan sampah.

Biaya deteksi merupakan biaya yang digunakan untuk memantau jumlah limbah yang dihasilkan serta memastikan bahwa limbah

tersebut telah dikelola sesuai standar lingkungan. Contohnya adalah biaya pemeriksaan kualitas limbah cair dan pemantauan volume limbah organik.

Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang timbul akibat limbah yang masih dikelola di dalam perusahaan sebelum dibuang keluar. Contohnya adalah biaya pemisahan sampah, biaya penyimpanan limbah, dan biaya pengolahan limbah organik. Biaya kegagalan eksternal merupakan biaya yang timbul ketika limbah telah mencemari lingkungan luar dan menimbulkan dampak negatif. Contohnya adalah biaya pembersihan lingkungan, biaya pengangkutan sampah, dan biaya denda akibat pencemaran.

Berikut merupakan laporan biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah:

UMKM

Mie Ayam Berkah

LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN

DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

UMKM Mie Ayam Berkah

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

UMKM

Mie Ayam Berkah

LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN

DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

UMKM Mie Ayam Berkah

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

A. SUMBER DAN JENIS LIMBAH

Sumber Limbah	Jenis Limbah	Keterangan
	Sisa makanan, kulit ayam, tulang ayam	Limbah organik
	Limbah cair (air bekas cucian)	Limbah cair
	Plastik, kemasan, sedotan	Limbah anorganik
	Tisu bekas, kertas, sampah umum	Limbah padat

C. RINGKASAN BIAYA LINGKUNGAN

Keterangan	Jumlah (Rp)
Total Biaya Pencegahan (Prevention Cost)	1.000.000
Total Biaya Deteksi (Detection Cost)	500.000
Total Biaya Kegagalan Internal (Internal Failure Cost)	1.000.000
Total Biaya Kegagalan Eksternal (External Failure Cost)	500.000
TOTAL BIAYA LINGKUNGAN	3.000.000

B. LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

Kategori Biaya	Uraian	Contoh Kegiatan	Jumlah (Rp)
 1. Biaya Pencegahan (Prevention Cost)	• Pelatihan karyawan tentang pengelolaan limbah	Mengurangi timbulnya limbah sejak awal proses produksi	300.000
	• Perawatan peralatan untuk mengurangi limbah		250.000
	• Pengadaan tempat pemisahan sampah		450.000
	Total Biaya Pencegahan		1.000.000
 2. Biaya Deteksi (Detection Cost)	• Pemeriksaan kualitas limbah cair	Memantau dan mengevaluasi limbah agar sesuai standar lingkungan	200.000
	• Pemantauan volume limbah organik		150.000
	• Pencatatan dan evaluasi limbah harian		150.000
	Total Biaya Deteksi		500.000
 3. Biaya Kegagalan Internal (Internal Failure Cost)	• Pemisahan sampah organik dan anorganik	Mengelola limbah di dalam perusahaan sebelum dibuang ke lingkungan luar	300.000
	• Penyimpanan limbah		200.000
	• Pengolahan limbah organik (kompos / pakan ternak)		500.000
	Total Biaya Kegagalan Internal		1.000.000
 4. Biaya Kegagalan Eksternal (External Failure Cost)	• Pengangkutan sampah ke TPS	Biaya yang timbul akibat limbah mencemari lingkungan luar	300.000
	• Pembersihan lingkungan sekitar usaha		200.000
	• Denda / sanksi akibat pencemaran (jika ada)		-
	Total Biaya Kegagalan Eksternal		500.000
TOTAL BIAYA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH			3.000.000

CATATAN:

Laporan biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah ini merupakan rekonstruksi yang disusun oleh penulis berdasarkan konsep Environmental Management Accounting (EMA) dan klasifikasi biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen (2009). Penyusunan laporan mengacu pada hasil studi kasus UMKM Batik Shalempang yang hanya mengidentifikasi biaya pencegahan (prevention cost) dan biaya kegagalan internal (internal failure cost). Nilai nominal pada laporan merupakan ilustrasi untuk mempermudah penyajian konsep EMA dan bukan merupakan data keuangan asli UMKM.



SUMBER:

1. Budianto, A. A., Herawati, N., & Septuho, H. Y. (2025). Excluding Environmental Costs in Environmental Pollution Prevention Efforts: A Case Study of the Shalempang Batik MSME. JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 8(2), 192-207. https://doi.org/10.18196/jati.v8i2.27995

2. Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). Cornerstones of Cost Management. Cengage Learning.

Berdasarkan laporan biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah disusun berdasarkan konsep Environmental Management Accounting (EMA) yang bertujuan untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas pengelolaan limbah selama proses operasional UMKM. Penyusunan laporan ini mengacu pada klasifikasi biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen (2009) yang terdiri atas biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).

Pada bagian sumber dan jenis limbah, diketahui bahwa aktivitas operasional UMKM menghasilkan beberapa jenis limbah, yaitu limbah organik yang berasal dari sisa makanan dan bahan baku, limbah cair yang berasal dari proses pencucian peralatan, limbah anorganik berupa plastik kemasan dan sedotan, serta limbah padat berupa tisu bekas dan sampah umum. Identifikasi sumber limbah ini menjadi langkah awal dalam penerapan Environmental Management Accounting karena memberikan informasi mengenai asal limbah sehingga memudahkan proses pengendalian dan pengelolaannya.

Selanjutnya, pada laporan biaya lingkungan, total biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah sebesar Rp3.000.000. Biaya tersebut terdiri atas biaya pencegahan sebesar Rp1.000.000 (33,33%), biaya deteksi sebesar Rp500.000 (16,67%), biaya kegagalan internal sebesar Rp1.000.000 (33,33%), dan biaya kegagalan eksternal sebesar Rp500.000 (16,67%). Besarnya biaya pencegahan menunjukkan bahwa UMKM telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan timbulnya limbah sejak awal proses produksi, seperti memberikan pelatihan kepada karyawan, melakukan perawatan peralatan produksi, serta menyediakan tempat pemisahan sampah. Pengeluaran tersebut merupakan bentuk investasi lingkungan yang diharapkan

mampu mengurangi pemborosan bahan baku dan biaya penanganan limbah di masa mendatang.

Biaya deteksi digunakan untuk kegiatan pemantauan dan evaluasi limbah, seperti pemeriksaan kualitas limbah cair, pemantauan volume limbah organik, serta pencatatan limbah harian. Walaupun nilainya relatif kecil dibandingkan biaya lainnya, biaya ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan prosedur dan standar lingkungan.

Biaya kegagalan internal muncul akibat limbah yang masih dapat dikelola di dalam lingkungan usaha sebelum dibuang ke luar perusahaan. Biaya ini meliputi pemisahan sampah organik dan anorganik, penyimpanan limbah sementara, serta pengolahan limbah organik menjadi kompos atau pakan ternak. Besarnya biaya kegagalan internal menunjukkan bahwa proses produksi masih menghasilkan limbah yang memerlukan penanganan khusus agar tidak mencemari lingkungan.

Sementara itu, biaya kegagalan eksternal merupakan biaya yang timbul setelah limbah dibuang ke lingkungan luar, seperti biaya pengangkutan sampah dan pembersihan lingkungan sekitar usaha. Pada laporan ini, biaya kegagalan eksternal relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa dampak pencemaran yang ditimbulkan masih dapat dikendalikan melalui pengelolaan limbah yang dilakukan di dalam usaha.

Secara keseluruhan, laporan biaya lingkungan ini menunjukkan bahwa penerapan Environmental Management Accounting (EMA) dapat membantu UMKM mengidentifikasi sumber limbah, mengelompokkan biaya lingkungan secara sistematis, serta menjadi dasar dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya. Informasi biaya lingkungan yang tersaji juga dapat digunakan oleh pemilik usaha dalam pengambilan keputusan, terutama untuk

DAFTAR PUSTAKA

- ApriyaldoM. (2025). Environmental Management Accounting (EMA) sebagai Alat Strategis dalam Mendukung Penerapan Green Accounting pada UMKM Bubuk Kopi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(3), 464–473. DOI: 10.70248/jakpt.v3i3.3530.
- Budianto& DefrizalK.,. (2024). Pengaruh Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran Digital terhadap Kepuasan Pelanggan UMKM Kuliner. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 6(2).
- Burrittdan Stefan SchalteggerRoger,. (2010). Contemporary Environmental Accounting.". *Issues in Social and Environmental Accounting*, Vol. 4, No. 1, 2010.
- BurrittTobias Hahn, dan Stefan Schaltegger.Roger,. (2002). "Towards a Comprehensive Framework for Environmental Management Accounting. Links Between Business Actors and Environmental Management Accounting Tools, Vol. 3, No. 2, 2002.
- Christdan Roger Burritt.Martin,. (2013). "Environmental Management Accounting: The Significance of Contingent Variables for Adoption.". *Journal of Cleaner Production*, Vol. 41, 2013.
- DruryColin. (2013). *Management and Cost Accounting*. London: Cengage Learning,.
- GarrisonH., Eric W. Noreen, dan Peter C. BrewerRay. (2018). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education,.
- HanifahU., Rosyati, & Budiarto, A.R. (2024). Edukasi Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan Melalui Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah pada UMKM Tambakrejo Semarang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 49–57.

- HansenR., dan Maryanne M. Mowen.Don. (2015). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat,.
- HorngrenT., Srikant M. Datar, dan Madhav V. Rajan.Charles. (2014). Cost Accounting: A Managerial Emphasis. New Jersey: Pearson Education.
- IFAC. (2005). International Guidance Document: Environmental Management Accounting. New York:: International Federation of Accountants,.
- JaschChristine. (2003). "Environmental Management Accounting Procedures and Principles.". United Nations Division for Sustainable Development.
- Kotler& Keller, K. L.P.,. (2026). Marketing Management (15th Edition).
- LaudonC., & Traver, C. G.K. (2020). E-Commerce: Business, Technology, Society. . Pearson.
- LombardD. (2008). Nusa Jawa: Silang Budaya. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Manehat& Sonbay, Y. Y.B.,. (2024). Apakah Pelaku UMKM di Daerah Tertinggal Memahami dan Mempraktikkan Environmental Management Accounting? Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA),, 8(3), 1780–1799. DOI: 10.31955/mea.v8i3.4655.
- OctasyIvaA. (2023). Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan UMKM Kuliner. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,, 7(2), 21–30.
- Qiandan Roger Burritt.Jane,. (2010). "Environmental Management Accounting for SMEs." . Journal of Environmental Assessment Policy and Management, Vol. 12, No. 2,.

- RahmanF. (2016). *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870–1942*.
- SantosoPuspita, dan Ahmad Fauzi.Rina. (2023). . “Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi.”. *Jurnal Akuntansi Modern*, Vol. 7, No. 2,.
- Setiawandan Rina Lestari.Agus,. (2018). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15, No. 2,.
- Suryana. (2024). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- SusantoPrasetyo.dan. (2021). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM Kuliner di Indonesia.”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 6, No. 1,.
- TambunanTulus. (2019). *UMKM di Indonesia:.* Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Wahyunidan Nurhayati.Sri,. (2019). “Pengaruh Pengelolaan Lingkungan terhadap Citra Usaha pada UMKM Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2019.

PROFIL PENULIS



Melniasari lahir di Sukabumi, 08 Mei 2002. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 02 Lembursawah pada tahun 2008–2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Hidayah pada tahun 2014–2017. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat pertama, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Sukabumi pada tahun 2017–2020. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra, dan sedang menempuh pendidikan pada Semester 4. Selama menjalani perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan pada bidang manajemen, kewirausahaan, pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mengembangkan wawasan akademik melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan penelitian. Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, penulis aktif dalam memperdalam pemahaman mengenai pengelolaan organisasi, strategi bisnis, manajemen keuangan, serta pengembangan UMKM sebagai salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan akademik yang dijalani, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik (e-mail): melniasari_mn24@nusaputra.ac.id



Anisa Nur lahir di Sukabumi, 13 Juni 2000. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Leuwidingding dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al Istiqomah dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al Istiqomah dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis memiliki minat dalam bidang manajemen, kewirausahaan, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi, penulis terus berupaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang dapat mendukung pengembangan diri baik dalam bidang akademik maupun profesional. Penulis meyakini bahwa pendidikan merupakan sarana penting dalam membangun kompetensi dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, penulis berkomitmen untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui penerapan ilmu manajemen yang diperoleh selama masa perkuliahan. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik (e-mail): anisa.nur_mn24@nusaputra.ac.id.



Asep Awaludin lahir di Pekanbaru, 25 Juli 1996. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Palasari Hilir dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Islam YPI Parungkuda dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Dwi Dharma dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis memiliki minat yang besar terhadap bidang manajemen, kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan akademik maupun praktik yang berkaitan dengan dunia bisnis dan manajemen. Melalui pendidikan yang sedang ditempuh, penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang manajerial, pengambilan keputusan, serta perencanaan bisnis yang efektif. Penulis juga berkomitmen untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia usaha, khususnya dalam mendukung perkembangan UMKM sebagai salah satu pilar penting perekonomian Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik (e-mail): asep.awaludin_mn24@nusaputra.ac.id.



Gustian Djuanda S.E,M.M Setelah lulus dari SMA Negeri 5 Surabaya, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 1986. Untuk memperdalam kompetensi di bidang perbankan, penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991–1992. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan tersebut sangat bermanfaat dalam kegiatan akademik, khususnya dalam mengajar mata kuliah Perbankan. Berbekal keahlian tersebut, penulis bersama Ibu Liliek Gajatri berhasil menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI–TVRI pada tahun 1996. Ketika dunia perbankan mengalami gejolak akibat krisis moneter yang berdampak pada banyak lembaga keuangan, penulis mendapatkan masukan dari rekan sejawat, Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa bidang perpajakan akan selalu dibutuhkan sepanjang aktivitas ekonomi masih berlangsung. Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis mengikuti Kursus Brevet A dan B di Yayasan Artha Bakti pada tahun 1999. Setelah menyelesaikan pendidikan brevet, penulis memperoleh kesempatan untuk mengajar mata kuliah Perpajakan di STEKPI. Dua tahun kemudian, berbekal pengalaman mengajar serta modul perpajakan yang disusun bersama Bapak Irwansyah Lubis yang saat itu menjabat sebagai Penyuluh Direktorat Jenderal Pajak, penulis memberanikan diri menawarkan modul tersebut kepada Gramedia Pustaka Utama. Buku perpajakan yang diterbitkan memiliki keunggulan dibandingkan buku-buku sejenis pada masa itu karena menyajikan contoh pelaporan pajak dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) secara praktis dan aplikatif. Keunggulan tersebut menjadikan buku

pertama berjudul *Pelaporan Pajak Penghasilan* berhasil masuk dalam daftar 10 Buku Terlaris versi Harian Kontan pada tahun 2002. Hingga saat ini, penulis telah menghasilkan enam buku di bidang perpajakan yang menjadi referensi bagi mahasiswa maupun praktisi. Selain aktif dalam bidang perpajakan, penulis juga melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1992 dengan konsentrasi Manajemen Keuangan, khususnya pada bidang investasi dan portofolio yang menjadi fokus kajian dalam tesisnya. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan doktoral pada Program Studi Ekonomi Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada periode 2005–2010. Disertasi yang diselesaikan mengkaji penilaian kinerja bank syariah menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Sejak saat itu, berbagai karya ilmiah berupa buku, book chapter, dan book monograph telah dihasilkan sebagai kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu manajemen dan bisnis. Sebagai bagian dari pengabdian akademik di tingkat internasional, penulis juga pernah menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School, College of Business, Universiti Utara Malaysia pada periode 2010–2012. Berbagai pengalaman akademik, penelitian, dan publikasi yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, praktisi, maupun masyarakat luas dalam mengembangkan kompetensi di bidang manajemen, keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan.

Email: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN

STUDI KASUS PADA SEKTOR UMKM WARUNG SOTO

E-book ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik sekaligus untuk menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam era modern saat ini, perhatian terhadap isu lingkungan menjadi semakin penting, tidak hanya bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi pelaku usaha kecil seperti warung makan, termasuk warung soto.



IKAPI
INSTITUT KEMAJUAN
KEPENDIDIKAN

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRCDN : 62-415-9780-981